

ABSTRAK

Utiya Dwi Wijayanti

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI WUS DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA SURODINAWAN

vi + 84 Halaman + 11 Tabel + 5 Lampiran

Pemeriksaan payudara secara mandiri (SADARI) adalah cara mudah dan terjangkau yang dapat dilaksanakan dengan mandiri oleh perempuan guna mengenali tanda awal kanker payudara, khususnya wanita usia subur (WUS). Namun, tingkat pelaksanaan SADARI masih tergolong rendah di berbagai kalangan. Penelitian ini guna melakukan analisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan motivasi WUS dengan tindakan SADARI.

Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh WUS di Desa Surodinawan yang jumlahnya 753 orang. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mencakup aspek pengetahuan, motivasi, dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dengan uji *chi-square*.

Hasil yang diperoleh menggambarkan ditemukannya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,002$) dan motivasi ($p = 0,001$) dengan pelaksanaan SADARI. Semakin tinggi pengetahuan dan motivasi responden, semakin besar kemungkinan mereka melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin.

Oleh diperlukan upaya peningkatan edukasi dan motivasi melalui penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran WUS terhadap pentingnya SADARI sebagai bagian dari usaha dalam mencegah kanker payudara.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi, SADARI

Daftar bacaan : 42 buku, jurnal, dll. (2016-2025)

ABSTRACT

Utiya Dwi Wijayanti

THE RELATIONSHIP BETWEEN WUS KNOWLEDGE AND MOTIVATION WITH SELF-BREAST EXAMINATION (SADARI) IN SURODINAWAN VILLAGE

vii + 84 Pages + 11 Tables + 5 Appendices

Breast self-examination (BSE) is a simple, low-cost, and independent method for early detection of breast cancer, particularly recommended for women of reproductive age (WRA). However, the practice rate of BSE remains low in various communities. This study aimed to determine the relationship between knowledge and motivation of WRA and their BSE behavior.

This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. The population included all WRA in Surodinawan Village, totaling 753 individuals. Using Slovin's formula, a sample of 98 respondents was selected through non-probability purposive sampling. Data were collected using structured questionnaires assessing knowledge, motivation, and BSE practices. Univariate analysis was used to describe knowledge, motivation, and BSE behavior, presented in frequency distribution tables. Bivariate analysis was conducted using the chi-square test.

The results showed a significant relationship between knowledge ($p = 0.002$) and motivation ($p = 0.001$) and BSE practice. Respondents with higher levels of knowledge and motivation were more likely to perform BSE regularly.

There is a significant relationship between knowledge and motivation and BSE behavior among women of reproductive age. Continuous health education and motivational programs are essential to increase awareness and promote regular BSE as a preventive effort against breast cancer.

Keywords : Knowledge, Motivation, Breast Self-examination (BSE)

References : 42 books, journals, etc. (2016-2025)